



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Faktualitas adalah kualitas yang terdapat dalam informasi-informasi di dalam berita dan dijadikan pembaca sebagai tolak ukur untuk mengetahui kebenaran sesungguhnya dari sebuah peristiwa (McQuail, 1992, h.197). Penulis menggunakan konsep faktualitas milik Denis McQuail dalam melakukan penelitian terhadap harian *Jawa Pos* terkait pemberitaan kasus pembunuhan aktivis antitambang Salim Kancil.

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif dan meneliti isi dari teks berita harian *Jawa Pos* dengan menggunakan operasionalisasi konsep faktualitas sebanyak 15 indikator.

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang telah diuraikan dalam bab IV, maka penulis dapat menyimpulkan hasil sebagai berikut.

1. Kategori *information value (density)*, *information value (breadth)*, *information value (depth)*, atribusi narasumber, dan nilai berita (*news value*) menjadi kategori dengan indeks yang persis mencapai persentase 100% sebagai syarat berita yang faktual.
2. Kategori *checkability (orang)*, *checkability (nonorang)*, *accuracy (omission)*, *accuracy (faulty headlines)*, *accuracy (misquotes, incorrect age name, date, locations)*, dan *completeness*

(kelengkapan unsur berita) menjadi kategori dengan indeks yang mendekati persentase 100% sebagai syarat berita yang faktual.

3. Kategori pencampuran fakta dengan opini, *readability*, *accuracy* (*under/over emphasis*), dan *accuracy* (*misspelling*) menjadi kategori dengan indeks di bawah persentase 50% sebagai syarat berita yang faktual.
4. Secara keseluruhan dari total 28 berita dan 15 kategori yang diteliti, tingkat faktualitas pemberitaan harian *Jawa Pos* terkait kasus pembunuhan aktivis antitambang Salim Kancil sebesar 77,61%.

5.2 Saran

5.1.1 Praktis

1. Dalam melakukan pemberitaan, surat kabar harus senantiasa berpegang teguh pada pedoman-pedoman Jurnalistik sehingga dapat menyuguhkan berita yang faktual, akurat, dan informatif sehingga tidak menimbulkan bias kepada pembaca.
2. Surat kabar tidak boleh terlalu banyak menyertakan pendapat pribadi atau opini dari wartawan.

5.1.2 Akademis

1. Persentase indikator *accuracy* cukup tinggi dibandingkan dengan indikator yang lain. Hal ini menarik untuk dibahas lebih lanjut dalam penelitian yang berfokus pada tingkat akurasi harian *Jawa Pos*.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada pendekatan kualitatif dan metode analisis isi, sehingga tidak bisa menganalisis lebih dalam terkait tingkat faktualitas atau *agenda setting* yang coba ditonjolkan oleh harian *Jawa Pos*. Penulis berharap adanya penelitian lanjutan tentang faktualitas pemberitaan dalam surat kabar dengan menggunakan metode *framing* dan pendekatan kualitatif.

